

Evaluasi Program *Tahfidzul Qur'an* dengan Model CIPP di MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan

Nur Maulidiyah Sa'adah, Aldi Ferdiansyah, Suwadi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

maulidiyahsaadah58@gmail.com, ferdiansyahaldi003@gmail.com,

suwadi@uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *context, input, process, product* program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yakni Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/Verifikasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidzul Qur'an telah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi *Context* program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter dinilai baik, mencakup landasan didirikannya program, analisis kebutuhan, visi misi, tujuan, sasaran program dan pedoman pengelolaan program. Evaluasi *Input* program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter juga dinilai baik, mencakup sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta anggaran yang cukup, namun perlu adanya peningkatan pada kapasitas Guru. Evaluasi *Process* program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter mencakup struktur program yang baik, kompetensi guru, serta dukungan sumber daya menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program, hal ini juga dinilai baik. Kemudian Evaluasi *Product* program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter juga dinilai baik/positif, bahwa program ini berhasil menghasilkan produk yang berkualitas, yaitu siswa yang hafal Al-Qur'an serta keberhasilan ini merupakan hasil dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai pihak. Secara keseluruhan Evaluasi program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter dengan model CIPP menunjukkan keberhasilan yang signifikan dan sudah mencapai target serta memberikan hasil yang baik dan positif bagi siswa.

Kata kunci: *Evaluasi Program, CIPP, Tahfidzul Qur'an*

Abstract

This research aims to evaluate the context, input, process, product of the Tahfidzul Qur'an program at MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan. This research is qualitative research with an evaluative approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing

conclusions/verification. The research results show that the Tahfidzul Qur'an program has been implemented well. Evaluation of the context of the tahfidzul qur'an program at MA Ma'arif Puter is considered good, covering the basis for establishing the program, needs analysis, vision and mission, goals, program targets and program management guidelines. Evaluation of the input of the tahfidzul qur'an program at MA Ma'arif Puter is also considered good, including quality human resources, adequate facilities and infrastructure, and sufficient budget, but there needs to be an increase in teacher capacity. The evaluation process for the Tahfidzul Qur'an program at MA Ma'arif Puter includes a good program structure, teacher competency, and resource support as key factors for the success of program implementation, this is also considered good. Then the Product Evaluation of the tahfidzul Qur'an program at MA Ma'arif Puter was also assessed as good/positive, that this program succeeded in producing quality products, namely students who memorized the Qur'an and this success was the result of careful planning and successful implementation. consistency, and support from various parties. Overall, the evaluation of the Tahfidzul Qur'an program at MA Ma'arif Puter using the CIPP model shows significant success and has achieved targets and provided good and positive results for students.

Keywords: Program Evaluation, CIPP, Tahfidzul Qur'an

Pendahuluan

Mencetak generasi qur'ani adalah investasi terbesar bagi masa depan umat. Mereka adalah penerus estafet dakwah dan peradaban Islam. Generasi qur'ani merupakan sebuah cita-cita dan harapan setiap umat muslim¹. Generasi Qur'ani merujuk pada individu muslim yang secara konsisten menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupan mereka. Hal ini tercermin dalam upaya aktif membaca, menghafal, mengamalkan, dan mengimani kebenaran kandungan Al-Qur'an.² Dinamika zaman yang semakin kompleks menuntut adanya transformasi paradigma pada generasi muda. Salah satu transformasi yang penting adalah menumbuhkan kecintaan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Said Agil Husain yang menekankan urgensi Al-Qur'an dalam

¹ Mardiah Astuti et al., "Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Generasi Qur'an Di Ma'had Al-Jamiah," *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 2, no. 2 (2023): 78–87.

² Eni Fariyatul Fahyuni Ari Retno Marlangen, Anita Puji Astutik, "Strategi Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 339–53, <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i2>.

menjawab tantangan zaman modern. Dalam era sekularisme dan materialisme yang kian menguat, Islam, melalui Al-Qur'an, diharapkan dapat menjadi rujukan moral dan spiritual yang komprehensif. Selain itu, Al-Qur'an juga perlu diposisikan sebagai sumber inspirasi bagi kemajuan intelektual dan kesejahteraan umat manusia³.

Hadirnya zaman yang kian berkembang, dengan kemajuan teknologi, tantangan yang semakin kompleks, lembaga pendidikan memiliki peran krusial dalam mencetak generasi Qur'ani⁴. Selain membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, lembaga pendidikan juga berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dan memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an secara intensif⁵. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan generasi di masa mendatang terutama generasi Qur'ani⁶. Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Puter, sebagai lembaga pendidikan islam swasta yang berdiri dibawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Lamongan, merupakan salah satu madrasah yang menaruh perhatian besar dalam mencetak generasi tersebut melalui Program Tahfidzul Qur'an. Program ini bertujuan untuk pembiasaan mempelajari dan menghafal al-Qur'an, sehingga nantinya karakter Qur'ani dapat terbentuk dengan sendirinya di dalam diri peserta didik⁷.

Lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfidzul qur'an ini harus direncanakan secara baik. Suksesnya perencanaan pembelajaran sangat bergantung pada pemahaman yang komprehensif terhadap program pendidikan secara keseluruhan. Pemahaman yang mendalam terhadap input instrumen dan lingkungan pembelajaran akan menjadi landasan yang kuat dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif

³ Khoirun Nidhom, "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 83–102.

⁴ Muhammad Qadafi, M Iswantir, and Arifmiboy Charles, "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfizul Qur'an Menggunakan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) Di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 4258–68.

⁵ Imam Faizin, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP," *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 99–118.

⁶ Novi, "Peranan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Qur'ani Di MI Ashabul Kahfi," 2024, 1–15.

⁷ Fenty Sulastini and Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

⁸. Maka dalam melaksanakan sebuah program pendidikan memerlukan adanya evaluasi, dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional telah menggarisbawahi pentingnya evaluasi sebagai mekanisme pengendalian mutu pendidikan secara nasional. Pasal 57 ayat (1) secara tegas menyatakan bahwa evaluasi bertujuan untuk memastikan akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana program-program pendidikan yang lain, sekolah/ madrasah yang menerapkan program Tahfidzul Qur'an wajib melakukan evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan itu mencapai targetnya serta dapat mengidentifikasi hambatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program tersebut⁹. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dan Jabar, evaluasi program memiliki tujuan utama untuk mengukur efektivitas pencapaian tujuan program. Hal ini mengindikasikan bahwa evaluasi program merupakan proses yang sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan suatu program telah tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.¹⁰

Salah satu program unggulan yang ada di MA Ma'arif Puter kembangbahu Lamongan adalah program tahfidzul qur'an, program ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Secara keseluruhan, program ini berfokus pada pengembangan tiga aspek penting, yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap keagamaan peserta didik¹¹. Berdasarkan tiga aspek tersebut, pelaksanaan evaluasi menjadi salah satu hal yang krusial untuk dilaksanakan guna menyesuaikan dengan standart sekolah dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi program ini nantinya dapat memberikan informasi yang akurat tentang keberhasilan program, sehingga kita bisa mengetahui apa saja yang perlu

⁸ Ani Subkhiyati, "Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Jayapura," *Attadib: Journal of Elementary Education* 7, no. 1 (2023).

⁹ Subkhiyati.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, cetakan ke (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

¹¹ Muawana Latuconsina, "Evaluasi Penerapan Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Model Evaluasi CIPP (Contexts, Input, Process, Product) Di MI Nadil Ulum Ory Dan MIN 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah" (IAIN Ambon, 2022).

diperbaiki atau ditingkatkan. Kemudian hasil evaluasi akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan, seperti program harus dilanjutkan, diubah, atau dihentikan¹².

Dalam melaksanakan evaluasi program, membutuhkan model yang selaras dengan program yang akan dievaluasi, agar memudahkan pelaksanaan evaluasi dan menjadi pedoman saat melakukan evaluasi program. Dalam hal ini, evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*) dianggap sebagai model yang tepat untuk melakukan evaluasi terhadap program tahfidzul qur'an tersebut. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Arikunto dan Jabar, bahwa model CIPP (*Context, input, process, product*) merupakan salah satu model yang tepat untuk digunakan dalam melakukan evaluasi program pemrosesan¹³. Hasil evaluasi model CIPP nantinya diharapkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan pelaksanaan suatu program yang telah dilaksanakan. Sebab, salah satu prinsip dalam model evaluasi CIPP ini adalah komprehensif/menyeluruh¹⁴. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba mengkaji lebih dalam tentang Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an dengan model CIPP (*Context, input, process, product*) di MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi *Context, input, process, dan product* dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif.¹⁵ Yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan praktik pedagogis yang ada. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengidentifikasi perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam program, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan program secara optimal. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah sebagai Key Informan, penanggung jawab program, guru pembimbing, dan

¹² Rusydi Ananda Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, ed. Candra Wijaya, Cetakan pe (Medan: Perdana Publishing, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=498690>.

¹³ Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*.

¹⁴ Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*.

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. Ke-10 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

siswa sebagai Informan. Lokasi penelitian ini di MA Ma'arif Puter yang berlokasi di Jalan Raya Mantup KM. 13 No. 20 Ds. Puter Kec. Kembangbahu Kab. Lamongan Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yakni Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/Verifikasi.¹⁶

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Evaluasi Context Program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter

Evaluasi program tahfidzul qur'an adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program tersebut dilaksanakan dan diperlukan di MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan. Evaluasi ini merupakan kegiatan evaluasi pada aspek yang dievaluasi, meliputi: memiliki landasan yang dirikannya program tahfidzul qur'an, analisis kebutuhan, tujuan dirikannya program, visi dan misi program, serta pedoman yang mengatur pengelolaan program tahfidzul qur'an.

Hasil evaluasi konteks program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter dimulai dari aspek landasan. Landasan dirikannya program Tahfidzul Qur'an ini sebagai respons terhadap kebutuhan akan pendidikan karakter yang kuat dan pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an di kalangan generasi muda¹⁷. Kepala Madrasah, yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan agama, melihat pentingnya al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pedoman hidup¹⁸. Dengan demikian, program tahfidzul qur'an diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan menghafal al-Qur'an, memahami maknanya, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang.

Pada aspek analisis kebutuhan, Program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter didesain sebagai respons terhadap kebutuhan multipel yang mencakup siswa, masyarakat, sekolah, dan lingkungan yang lebih luas. Analisis kebutuhan yang

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.

¹⁷ Wawancara, Kepala Madrasah, 2024

¹⁸ Wawancara, Kepala Madrasah, 2024

mendalam menjadi dasar dalam perumusan tujuan program¹⁹. Pendekatan ini sejalan dengan konsep Sukmadinata mengenai pentingnya pemetaan kebutuhan yang terstruktur sebagai langkah awal dalam perencanaan program pendidikan²⁰. Dengan demikian, program tahfidzul qur'an ini tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan internal madrasah, namun juga menjawab tuntutan masyarakat akan generasi yang mempunyai pemahaman mendalam terhadap al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah telah berhasil mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang program yang relevan. Analisis kebutuhan telah dijadikan dasar dalam perencanaan program ini merupakan langkah yang sangat baik²¹. Sehingga madrasah memiliki pendekatan yang sistematis dalam merancang dan mengembangkan program ini.

Program tahfidzul qur'an di MA MA'arif Puter bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terhadap kandungannya. Hal ini merupakan tujuan yang sangat relevan dengan visi madrasah yang menekankan pada prestasi non-akademik dan akhlak mulia²². Tujuan ini juga menunjukkan adanya upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengembangan intelektual siswa. Sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang menganjurkan umat Islam untuk belajar dan mengajarkan al-Qur'an.²³ Program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter mempunyai target pencapaian hafalan 5 juz²⁴, hal ini merupakan langkah awal yang realistis untuk mencapai tujuan tersebut. Program tahfidzul qur'an di madrasah ini telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan zaman. Adanya metode tasmi' yang dilaksanakan secara berkala merupakan salah satu bentuk evaluasi yang efektif untuk mengukur pencapaian tujuan program. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

¹⁹ Muhammad Rafiul Muiz and Wahidah Fitriani, "Urgensi Analisis Kebutuhan Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah," *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 5, no. 2 (2022): 116–26.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan," 2019.

²¹ Muiz and Fitriani, "Urgensi Analisis Kebutuhan Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah."

²² Wawancara, Kepala Madrasah, 2024

²³ Ani Subkhiyati, Shofwan Al Jauhari, and Talabudin Umkabu, "Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Jayapura" 7, no. 1 (2023).

²⁴ Wawancara, Penanggung jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

program tahfidz di MA Ma'arif Puter telah berhasil mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, dan sosial dalam upaya mencetak generasi muda yang berkualitas.

Sasaran utama program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter adalah siswa kelas X dan XI²⁵. Pemilihan siswa pada jenjang kelas tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, siswa kelas X dan XI umumnya memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kapasitas kognitif yang cukup matang untuk memahami materi-materi keagamaan yang lebih kompleks, termasuk hafalan Al-Qur'an. Kedua, pada usia tersebut, siswa sedang dalam tahap pembentukan karakter dan nilai-nilai hidup²⁶. Dengan demikian, pemilihan siswa kelas X dan XI sebagai sasaran program tahfidzul qur'an merupakan keputusan yang strategis dan tepat.

Visi dan misi Program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter mencerminkan komitmen madrasah dalam mencetak generasi muda yang berkarakter Qur'ani. Visi program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan adalah "untuk mencetak generasi muda yang hafal al-Qur'an, memahami maknanya, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari". Sedangkan Misi program ini adalah 1) Membudayakan membaca, menghafal, dan memahami al-Qur'an di kalangan siswa. 2) Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, jujur, amanah, dan bertanggung jawab. 3) Meningkatkan kualitas iman dan takwa siswa. 4) Menyiapkan siswa menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, kompetitif, dan berdaya saing²⁷. Hal ini menunjukkan bahwa visi dan misi program tahfidzul qur'an telah terintegrasi dengan baik dalam visi dan misi keseluruhan MA Ma'arif Puter. Hal ini tercermin dari kemampuan program dalam membentuk kepribadian siswa, mendorong semangat dalam menggali potensi diri, dan mendorong pencapaian prestasi. Integrasi yang kuat ini menunjukkan bahwa program tahfidz bukan sekadar kegiatan tambahan, melainkan bagian integral dari upaya madrasah dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

²⁵ Wawancara, Kepala Madrasah 2024

²⁶ Wawancara, Penanggung jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

²⁷ Dokumentasi tertulis, 2024

Pedoman Pengelolaan Program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter merupakan sebuah dokumen penting yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan program²⁸. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan program tahfidzul qur'an dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini menjadi landasan bagi pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tujuannya adalah untuk memastikan program berjalan efektif dan mencapai hasil yang optimal dalam mencetak generasi muda yang hafal Al-Qur'an serta mengamalkan nilai-nilai di dalamnya.

Dengan demikian, Peneliti menilai evaluasi konteks pada program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter menunjukkan hasil yang baik dan memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai landasan, analisis kebutuhan, tujuan yang jelas, sasaran, serta visi dan misi program. Program ini didirikan dengan tujuan mulia, yaitu mencetak generasi qur'ani yang tidak hanya hafal al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai di dalamnya. Namun, perlu dilakukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitas program. Dengan dukungan dari semua pihak, program ini diharapkan dapat mencapai tujuannya secara optimal.

Evaluasi Input Program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter

Program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter memberikan perhatian yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia, khususnya guru pembimbing tahfidz, sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan program ini. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menekankan pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan agama²⁹. Kepala madrasah telah menegaskan komitmen madrasah dalam merekrut guru tahfidz yang tidak hanya kompeten dalam bidang pengajaran Al-Qur'an, tetapi juga memiliki sertifikasi guru

²⁸ Dokumentasi tertulis, 2024

²⁹ Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

Um̄i³⁰. Sertifikasi guru Um̄i ini mengindikasikan bahwa guru tersebut telah melalui pelatihan khusus dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode pengajaran tahfidz yang efektif. Selain itu, rasio guru terhadap siswa dalam program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter juga telah disesuaikan dengan standar metode Um̄i, yaitu satu guru pembimbing idealnya mengajar 5-10 siswa³¹. Standar rasio ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dari guru pembimbing sehingga proses pembelajaran tahfidzul qur'an dapat berjalan secara optimal.

Pelaksanaan program tahfidzul qur'an akan lebih efektif apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai sangat berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pendidikan³². Input merupakan sarana atau komponen dasar yang terdiri dari bahan ajar, strategi, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan³³. Dalam hal ini sarana dan prasarana yang tersedia di MA Ma'arif puter cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan program tahfidzul qur'an. Adanya fasilitas seperti ruang belajar, aula, dan mushaf Al-Qur'an, sudah mencukupi untuk menunjang kegiatan tahfidz³⁴. Fasilitas aula yang disediakan oleh madrasah menunjukkan komitmen madrasah dalam memfasilitasi pelaksanaan program tahfidzul qur'an secara kolektif. Kemudian ketersediaan ruang kelas khusus untuk pelaksanaan program juga sangat penting. Ruang kelas yang nyaman dan kondusif akan membantu siswa fokus dalam menghafal al-Qur'an. Selain itu, adanya mushaf Al-Qur'an yang cukup jumlahnya memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang mudah terhadap surah al-Qur'an yang akan dihafalkan. Pengadaan buku pegangan metode Um̄i oleh madrasah atau guru juga menunjukkan bahwa pihak madrasah serius dalam menerapkan

³⁰ Wawancara Kepala Madrasah, 2024

³¹ Wawancara Penanggung jawab program Tahfidzul Qur'an, 2024

³² Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto, "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 59–66.

³³ Kukuh Nugroho and Achmad Rasyid Ridho, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model Cipp Di Ma Al-Islam Jamsaren Surakarta," *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 2 (2024): 105–14, <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i2.121>.

³⁴ Observasi, 2024

metode pembelajaran tahfidz yang sistematis dan terstruktur. Buku pegangan ini akan menjadi panduan bagi guru dan siswa dalam proses pelaksanaan program tersebut³⁵.

Selain ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, keberlangsungan dan keberhasilan program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran yang mencukupi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sumber daya finansial merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan program pendidikan³⁶, termasuk program tahfidzul qur'an. Seluruh pembiayaan program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter ditanggung langsung oleh madrasah³⁷. Artinya, sumber dana utama untuk program ini berasal dari internal madrasah, baik itu dari anggaran operasional, sumbangan dana dari masyarakat, atau sumber-sumber pendanaan lainnya yang dikelola oleh madrasah.

Dengan demikian, peneliti menilai evaluasi input pada program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter menunjukkan hasil yang baik, Sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan finansial yang cukup menjadi fondasi yang kuat bagi pelaksanaan program ini. Namun, Perlu adanya peningkatan pada kapasitas Guru, meskipun guru-guru telah memiliki sertifikasi, upaya peningkatan kapasitas secara berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan kualitas program tetap terjaga.

Evaluasi Process Program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter

Program tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter telah memiliki mekanisme pelaksanaan yang cukup terstruktur. Penetapan target hafalan harian yang jelas, yaitu minimal 1 halaman setoran dan 2 halaman muroja'ah dalam satu pertemuan, serta dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dalam seminggu³⁸, Pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter menunjukkan perencanaan yang matang. Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi, kemudian dilanjutkan dengan sesi *muraja'ah* untuk

³⁵ Observasi, 2024

³⁶ Samsuni Samsuni, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2017): 113–24.

³⁷ Wawancara Kepala Madrasah, 2024

³⁸ Wawancara Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

mengulang hafalan yang sudah diperoleh. Kegiatan inti, yaitu *tahsin* (pembenaran bacaan) atau *tahfidz* (penghafalan), dilaksanakan secara klasikal di dalam kelas. Sementara itu, kegiatan *muraja'ah* dan setor hafalan dilakukan secara bersama-sama di aula untuk memudahkan pengawasan dan pembinaan dari guru. Selama proses pembelajaran, guru aktif membimbing siswa dalam memperbaiki makhraj dan hukum bacaan al-Qur'an, serta memberikan koreksi terhadap hafalan siswa. Penguasaan materi guru pembimbing tahfidz di MA Ma'arif Puter sangat memadai³⁹. Penerapan metode Ummi dalam program tahfidz memberikan nilai tambah yang signifikan. Ummi Foundation berperan sebagai mitra strategis madrasah dalam memastikan bahwa guru pembimbing al-Qur'an dan tahfidz di madrasah memiliki kompetensi yang tinggi dan mampu memberikan pengajaran yang berkualitas⁴⁰.

Program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter juga terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya kemampuan hafalan siswa yang variatif dan kurang baiknya bacaan al-Qur'an pada beberapa siswa⁴¹. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakhadiran siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan memahami tajwid yang baik. Kondisi ini dapat menghambat proses menghafal al-Qur'an secara efektif, karena kesalahan dalam bacaan dapat menyebabkan kesulitan dalam menghafal dan memahami makna ayat. Sebagai upaya dalam mengatasi kendala tersebut, pihak madrasah telah menginisiasi program tahsin tambahan sebelum memulai setoran hafalan. Program *tahsin* ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa agar sesuai dengan kaidah tajwid⁴². Dengan kata lain, program *tahsin* ini berfungsi sebagai fondasi yang kuat sebelum siswa memulai proses menghafal.

Dengan demikian, peneliti menilai evaluasi proses program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter menunjukkan hasil yang baik/positif. Struktur program yang baik, kompetensi guru, serta dukungan sumber daya menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program tahfidzul qur'an. Kemudian hambatan yang ada merupakan tantangan umum dalam pelaksanaan program. Dengan perencanaan yang matang dan

³⁹ Wawancara Kepala Madrasah, 2024

⁴⁰ Wawancara Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

⁴¹ Wawancara Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

⁴² Wawancara Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

upaya yang berkelanjutan, kendala ini dapat diatasi. Program *tahsin* tambahan yang telah dilakukan di MA Ma'arif Puter merupakan langkah yang positif. Namun, perlu adanya evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas program ini dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi Product Program Tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter

Evaluasi produk program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi tentang hasil program (produk) di MA Ma'arif Puter dalam melaksanakan programnya. Program tahfidz di MA Ma'arif Puter telah berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan. Dengan target minimal 3 halaman per minggu, siswa secara konsisten menunjukkan progres dalam menghafal Al-Qur'an⁴³. Pencapaian ini merupakan indikator yang positif bahwa program tahfidz yang dilaksanakan telah berjalan efektif. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pencapaian target hafalan tersebut, meliputi Lingkungan yang Kondusif, lingkungan belajar yang positif dan kondusif di MA Ma'arif Puter telah menciptakan suasana yang mendukung proses menghafal. Saling semangat antar teman juga menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk terus belajar.

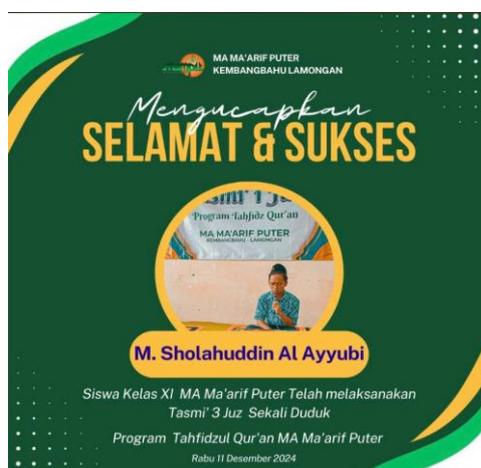
Kemudian dengan adanya kegiatan *tasmi'* sentral yang melibatkan orang tua merupakan langkah strategis untuk meningkatkan motivasi dan akuntabilitas siswa. Kehadiran orang tua pada kegiatan *tasmi'* memberikan dukungan moral yang besar bagi siswa dan sekaligus menjadi ajang evaluasi bersama⁴⁴. Data menunjukkan program tahfidz di MA Ma'arif Puter telah menunjukkan hasil yang signifikan. Tercatat terdapat 7 siswa yang telah berhasil menghafal 2 juz Al-Qur'an, 5 siswa telah menghafal 3 juz, dan 2 siswa bahkan telah mampu menghafal 5 juz. Pencapaian ini mengindikasikan keberhasilan program dalam memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an⁴⁵.

⁴³ Wawancara Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

⁴⁴ Wawancara Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an, 2024

⁴⁵ Dokumentasi, 2024

Gambar 2.1 Kegiatan Tasmi' Sentral di MA Ma'arif Puter



Sumber: Dokumentasi Madrasah

Dengan demikian, peneliti menilai evaluasi produk pada program tahfidzul qur'an di MA Ma'arif Puter menunjukkan hasil yang baik. Program tahfidz di MA Ma'arif Puter telah berhasil menghasilkan produk yang berkualitas, yaitu siswa yang hafal al-Qur'an. Keberhasilan ini merupakan hasil dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai pihak. Namun, perlu diingat bahwa evaluasi produk tidak hanya berhenti pada pencapaian target hafalan, tetapi juga perlu melihat kualitas hafalan dan dampaknya terhadap kehidupan siswa.

Kesimpulan

Evaluasi CIPP pada program tahfidzul Qur'an di MA Ma'arif Puter menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif. Pada aspek *Context*, Program ini didasarkan pada kebutuhan akan pendidikan karakter yang kuat dan pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an. Analisis kebutuhan yang komprehensif menjadi dasar perencanaan program. Aspek *Input*, Program ini didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan finansial yang cukup. Aspek *Process*, Pelaksanaan program terstruktur dengan baik. Guru-guru kompeten, metode pembelajaran yang efektif, dan adanya program tahsin tambahan untuk memperbaiki bacaan siswa. Aspek *Product*, Program

ini berhasil mencapai target hafalan dan menghasilkan siswa yang hafal Al-Qur'an. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan orang tua juga berkontribusi pada keberhasilan ini. Secara keseluruhan program ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh sumber daya yang memadai, dan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penanganan variasi kemampuan siswa dan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, Pertama, instrumen penelitian yang digunakan, yaitu wawancara mendalam, rentan terhadap bias subjektivitas, Kedua, jangka waktu penelitian yang singkat tidak memungkinkan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program. Terakhir, fokus penelitian pada aspek internal madrasah sehingga membatasi pemahaman tentang pengaruh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau kondisi sosial masyarakat, terhadap keberhasilan program.

Daftar Pustaka

- Ari Retno Marlengen, Anita Puji Astutik, Eni Fariyatul Fahyuni. "Strategi Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 339–53. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i2>.
- Arikunto, Cipi Safruddin Abdul Jabar, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Cetakan ke. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Astuti, Mardiah, Herlina Herlina, Ibrahim Ibrahim, Agus Agus, Habibatul Inayah, and Sepralin Tesva. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Generasi Qur'an Di Ma'had Al-Jamiah." *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 2, no. 2 (2023): 78–87.
- Faizin, Imam. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP." *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 99–118.
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

- Latuconsina, Muawana. "Evaluasi Penerapan Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Model Evaluasi CIPP (Contexts, Input, Process, Product) Di MI Nadil Ulum Ory Dan MIN 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah." IAIN Ambon, 2022.
- Mardalis. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Cet. Ke-10. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Muiz, Muhammad Rafiul, and Wahidah Fitriani. "Urgensi Analisis Kebutuhan Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 5, no. 2 (2022): 116–26.
- Nidhom, Khoirun. "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 83–102.
- Novi. "Peranan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Qur'ani Di MI Ashabul Kahfi," 2024, 1–15.
- Nugroho, Kuku, and Achmad Rasyid Ridho. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model Cipp Di Ma Al-Islam Jamsaren Surakarta." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 2 (2024): 105–14. <https://doi.org/10.58230/ijer.v1i2.121>.
- Qadafi, Muhammad, M Iswantir, and Arifmiboy Charles. "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfizul Qur'an Menggunakan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) Di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 4258–68.
- Samsuni, Samsuni. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2017): 113–24.
- Subkhiyati, Ani. "Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Jayapura." *Attadib: Journal of Elementary Education* 7, no. 1 (2023).
- Subkhiyati, Ani, Shofwan Al Jauhari, and Talabudin Umkabu. "Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Jayapura" 7, no. 1 (2023).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Pendidikan," 2019.
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 59–66.

Tien Rafida, Rusydi Ananda. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Edited by Candra Wijaya. Cetakan pe. Medan: Perdana Publishing, 2017.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=498690>.